

# **THE IMPLEMENTATION OF MATHEMATIC REALISTIC ON INDONESIA TO INCREASE THE RESULT OF STUDENTS' MATHEMATIC LESSON IN FOURTH GRADE OF SD NEGERI 038 BALAM SEMPURNA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH**

**Agus Dian Cristina S, Otang Kurniaman, Damanhuri Daud**

[agusdian\\_saragih@yahoo.com](mailto:agusdian_saragih@yahoo.com), [otang.kurniaman@gmail.com](mailto:otang.kurniaman@gmail.com), [damanhuridaud@yahoo.co.id](mailto:damanhuridaud@yahoo.co.id)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau

***Abstract:** This research has a purpose to increase the result of students' mathematic lesson in fourth grade of SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah. This research had done in March until April 2015. This subject of the research are the students in fourth grade of SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah which are 28 person. The result of students' mathematic lesson is low because of the teacher is never give the contextual problem to the students and the teacher is never allow the students finished the contextual problem in their days of life. The formulation of problem research is: is the implementation of mathematic realistic on Indonesia can increase the result of students' mathematic lesson in fourth grade of SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah. This thesis presented the increasing of the students' test result with the implementation of mathematic realistic on Indonesia. This research consist of two cycles with research's instruments are learning instruction ( silabus, RPP, LKS, test), observation sheet of teacher and student. The result of the students' test indicated the increasing from the first score at the first cycle which has the average 65,07 become 79,11 at the end of first cycle and rose again at the end of second cycle which has the average 83,04. So that, the increasing of the test result from the first score to the first cycle is 14,04 point which is the precentage of increasing is 21,58%, whereas from the first cycle to the second cycle is 3,93 point which is the precentage of increasing is 27,62 %. The result of the analysis of the students activities' data at the first cycle in first meeting is 54,16% and at the second meeting get increasing become 66,67%. At the second cycle in first meeting is 83,33% get increasing become 95,83% in second meeting. Whereas the teacher activities' data at the first cycle in first meeting is 58,33% get increasing in second meeting become 83,33%. At the second cycle in first meeting is 86,11% get increasing in second meeting become 91,67%. So that, the implementation of mathematic realistic on Indonesia can increase the result of students' mathematic lesson in fourth grade of SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah.*

**Key Word :** *Implementation of Mathematic Realistic On Indonesia, The Result of Mathematic Lesson.*

# **PENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 038 BALAM SEMPURNA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH**

**Agus Dian Cristina S, Otang Kurniaman, Damanhuri Daud**

agusdian\_saragih@yahoo.com, otang.kurniaman@gmail.com, damanhuridaud@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah yang berjumlah 28 orang. Hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah karena guru tidak pernah memberikan masalah kontekstual kepada siswa dan guru tidak pernah mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah. Skripsi ini menyajikan hasil tes belajar siswa yang menunjukkan peningkatan yang berarti dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dengan instrumen penelitian mencakup perangkat pembelajaran ( Silabus, RPP, LKS, lembar evaluasi), lembar pengamatan (observasi) aktivitas guru dan siswa. Hasil belajar menunjukkan peningkatan dari data awal (skor dasar) pada siklus I yaitu dari rata-rata 65,07 menjadi 79,11 dan meningkat lagi pada siklus II dengan rata-rata 83,04. Jadi rata-rata peningkatan dari skor dasar ke siklus I yaitu 14,04 poin dengan persentase peningkatan 21,58 %, sedangkan siklus I ke siklus II yaitu 3,93 poin dengan persentase peningkatan 27,62%. Hasil analisis data aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama adalah 54,16% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 66,67%. Siklus II pertemuan pertama adalah 83,33% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 95,83%. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama adalah 58,33% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 83,33%. Siklus II pertemuan pertama adalah 86,11% pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91,67%. Dengan demikian pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah.

**Kata kunci:** Pendekatan Matematika Realistik Indonesia, Hasil Belajar Matematika

## PENDAHULUAN

Matematika adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan penelaahan bentuk-bentuk struktur yang abstrak dan hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur serta hubungan-hubungannya diperlukan penguasaan tentang konsep-konsep yang terdapat dalam matematika (Ritonga, *dkk.*, 2004:2).

Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu: penanaman konsep dasar, pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan. Tujuan akhir pembelajaran matematika SD yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah yang benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa ( Heruman dalam Syafitri, 2012:1).

Mata pelajaran matematika di SD perlu diberikan dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam menghitung dan mengukur, yang masih bersifat dasar dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari ilmu matematika sejak dini dapat membantu siswa dalam mempelajari matematika yang lebih luas pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan pengalaman peneliti, hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar awal siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna ini bisa dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Hasil belajar awal siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna**

Jumlah Siswa	Rata-rata Kelas	KKM	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
28	65,07	70	12 siswa (42,80%)	16 siswa ( 57,20%)

*Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna*

Rendahnya hasil belajar matematika tersebut disebabkan karena guru tidak pernah memberikan masalah kontekstual kepada siswa dan guru tidak pernah mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Guru hanya berpedoman pada buku pelajaran saja sehingga siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru yang menyebabkan siswa mencontek pekerjaan temannya serta metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran matematika berlangsung secara monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang konsentrasi dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah “Apakah pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia.

Skripsi ini mempunyai manfaat antara lain: bagi siswa bahwa pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia dapat membangkitkan minat belajar dan

kemampuan belajar siswa, sehingga hasil belajar matematika siswa meningkat. Manfaat bagi guru adalah dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pembelajaran matematika realistik Indonesia serta sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya. Bagi sekolah pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan untuk menentukan model atau strategi pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Bagi peneliti pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah. Selain itu dapat menjadi pedoman mengajar anak didik di sekolah dan juga sebagai landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian lebih lanjut dalam cakupan lebih luas.

Untuk mendukung penelitian ini dengan mengambil teori berdasarkan Tarigan, 2006:3 yaitu pendekatan pembelajaran matematika realistik adalah pendekatan yang orientasinya menuju kepada penalaran siswa yang bersifat realistik sesuai dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi yang ditujukan kepada pengembangan pola pikir praktis, logis, kritis dan jujur dengan berorientasi pada penalaran matematika dalam menyelesaikan masalah. Sementara pengertian hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar pada mata pelajaran matematika, untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap berupa hasil nyata dan hasil yang diinginkan.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu “suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama” (Arikunto, 2011:3). Konsep dasar PTK ini adalah mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelas dan mengatasi masalah tersebut. Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah masalah pembelajaran (learning). Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus dan dalam 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015 seperti terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Jadwal pelaksanaan tindakan siklus I dan II**

No	Siklus I	Hari/Tanggal	Siklus II	Hari/Tanggal
1	Pertemuan pertama	Rabu, 18 Maret 2015	Pertemuan pertama	Rabu, 08 April 2015
2	Pertemuan kedua	Jumat, 27 Maret 2015	Pertemuan kedua	Jumat, 17 April 2015
3	UAS I	Rabu, 01 April 2015	UAS II	Rabu, 22 April 2015

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah dengan jumlah 28 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 18 orang perempuan dan berkemampuan heterogen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik analisis data diambil dari aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa, ketuntasan klasikal dan peningkatan hasil belajar. Dengan uraian sebagai berikut:

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NR = Persentase rata-rata aktivitas (guru dan siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru dan siswa

Hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Untuk menentukan ketuntasan klasikal digunakan rumus :

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Purwanto (dalam Syahrifuddin, *dkk.*, 2011: 102)

Keterangan :

PK = Ketuntasan klasikal

N = Jumlah siswa seluruhnya

ST = Jumlah siswa yang tuntas

Dengan kriteria apabila suatu kelas telah mencapai 85% dari jumlah seluruh siswa mendapat nilai minimal 70, maka kelas tersebut dikatakan tuntas.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa digunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Zainal Aqib (2009 : 53)

Keterangan :

p = persentase peningkatan

Posrate = nilai yang sudah diberikan tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data hasil pengamatan aktivitas guru terdiri dari 4 pertemuan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia di kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah dapat dilihat pada tabel 3:

**Tabel 3. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II**

No.	Uraian	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
1.	Pertemuan	1	2	1	2
2.	Skor Diperoleh	11	16	17	18
3.	Presentase	55,00%	80,00%	85,00%	90,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor yang diperoleh dari aktivitas guru dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia pada pertemuan pertama siklus I adalah 11 dengan persentase 55,00%. Pada pertemuan pertama siklus I ini dalam proses pembelajaran matematika guru belum terbiasa menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik. Dari pengamatan observer guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak mendetail sehingga siswa tidak memahami pelajaran, terutama pada saat guru menyampaikan apersepsi dan memberikan masalah kontekstual. Sedangkan pada saat siswa menyelesaikan masalah kontekstual yang dikerjakan secara kelompok, guru kurang memberikan bimbingan dan banyak siswa merasa kebingungan dalam mengerjakan LKS, sehingga terjadi kebisingan dalam menyelesaikan LKS. Pada pertemuan kedua siklus I skor aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 16 dengan persentase 80,00%. Pada pertemuan ini guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia. Dari pengamatan observer guru sudah baik dalam menyampaikan masalah kontekstual kepada siswa, walaupun ada beberapa kegiatan yang masih kurang berjalan dengan tertib tetapi sudah terjadi perbaikan dibandingkan pada pertemuan sebelumnya.

Sedangkan pada pertemuan pertama siklus II jumlah skor aktivitas guru adalah 17 dengan persentase 85,00%. Pada pertemuan ini, guru pada semua kegiatan sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II jumlah skor aktivitas guru adalah 18 dengan persentase 90,00%. Dari pengamatan observer semua kegiatan sudah berjalan dengan baik, dimana siswa sudah tertib dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Sementara itu data hasil pengamatan aktivitas siswa terdiri dari 4 pertemuan selama proses pembelajaran berlangsung dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia di kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah dapat dilihat pada tabel 4:

**Tabel 4. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II**

No.	Uraian	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
1.	Pertemuan	1	2	1	2
2.	Skor Diperoleh	13	16	20	23
3.	Presentase	54,16%	66,67%	83,33%	95,83%
4.	Kategori	Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik

Pada tabel diatas pertemuan pertama siklus I jumlah skor yang diperoleh adalah 13 dengan persentase 54,16% atau kategori cukup, aktivitas siswa belum begitu aktif

karena siswa belum memahami langkah-langkah pendekatan pembelajaran matematika realistik. Siswa masih bingung saat menyelesaikan masalah kontekstual. Pada saat kerja kelompok masih didominasi siswa yang aktif untuk mengungkapkan ide-ide dengan teman kelompoknya. Pada pertemuan kedua siklus I jumlah skor adalah 16 dengan persentase 66,67% berkategori cukup. Siswa sudah mulai memahami langkah-langkah pendekatan pembelajaran matematika realistik, tetapi masih didominasi oleh siswa yang aktif dalam menyelesaikan masalah secara kelompok. Pada saat menyimpulkan materi sebagian siswa sudah mulai tampak mengeluarkan ide-ide atau pendapatnya.

Pertemuan pertama siklus II jumlah skor yang diperoleh adalah 20 dengan persentase 83,33% atau kategori baik, aktivitas siswa sudah menunjukkan peningkatan. Proses pembelajaran sudah mulai berjalan dengan lancar, sebagian siswa sudah terlihat aktif namun ada beberapa siswa yang masih kurang serius dalam proses pembelajaran terutama pada saat menyelesaikan LKS secara kelompok. Pada pertemuan kedua siklus II skor yang diperoleh adalah 23 dengan persentase 95,83% atau kategori amat baik. Pada saat pertemuan ini aktivitas siswa sudah terlaksana dengan sangat baik dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Siswa menjadi aktif, serius dalam menyelesaikan masalah kontekstual dan saling berdiskusi untuk mengungkapkan ide-ide dalam kelompoknya. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan data ulangan siklus I dan siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar, ulangan akhir siklus I dan ulangan akhir siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan**

No	Data	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Persentase Peningkatan	
				DA-UH I	DA-UH II
1.	Skor Dasar	28	65,07		
2.	UAS I	28	79,11	21,58%	27,62%
3.	UAS II	28	83,04		

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar matematika dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar dari data awal (skor dasar) ke UAS I yaitu dari rata-rata 65,07 menjadi 79,11 dengan peningkatan sebesar 21,58%. Peningkatan hasil belajar dari data awal ke UAS II yaitu dengan rata-rata 65,07 menjadi 83,04 dengan persentase peningkatan sebesar 27,62%.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika sebelum dan sesudah tindakan mengalami peningkatan. Ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Selain peningkatan hasil belajar, ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan. Ini terlihat seperti pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada tiap pertemuan dari data awal, siklus I dan siklus II**

No	Data	Ketuntasan		Ketuntasan Klasikal
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Skor Dasar	12 (42,80%)	16 (57,20%)	42,86%
2	UAS I	21 (75,00%)	7 (25,00 %)	75,00%
3	UAS II	26 (92,86%)	2 (7,14%)	92,86%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia, ketuntasan klasikal hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan per-siklusnya. Pada skor dasar siswa, siswa yang tuntas hanyalah 12 siswa (42,80%) sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa (57,20%) dengan persentase ketuntasan klasikal 42,86%. Mengalami peningkatan pada siklus I dengan siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa (75,00%) dan tidak tuntas sebanyak 7 siswa (25,00%) dengan persentase ketuntasan klasikal 75,00%. Hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan data awal.

Pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (92,86%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (7,14%) dengan persentase ketuntasan klasikal 92,86%. Dengan demikian pendekatan pembelajaran matematika realistik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna.

### **Pembahasan Penelitian**

Pada aktivitas guru pertemuan pertama siklus I persentase rata-rata aktivitas guru adalah 58,33% meningkat pada pertemuan kedua siklus I dengan persentase rata-rata aktivitas guru adalah 83,33%. Pada pertemuan pertama siklus II persentase aktivitas guru meningkat lagi menjadi 86,11% dan mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata aktivitas guru sebesar 91,67%.

Meningkatnya persentase aktivitas guru pada setiap siklus membuktikan bahwa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran matematika siswa di kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah.

Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dari pertemuan pertama siklus I dengan persentase aktivitas siswa sebesar 54,16%, meningkat pada pertemuan kedua siklus I dengan rata-rata persentase aktivitas siswa 66,67%. Pada pertemuan pertama siklus II rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan persentase 83,33%, dan meningkat lagi pada pertemuan kedua siklus II dengan persentase rata-rata aktivitas siswa 95,83%. Secara keseluruhan persentase aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

Dari analisis hasil belajar siswa diperoleh fakta bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa dari skor awal ke siklus I meningkat sebesar 21,68%, dari skor awal ke siklus II peningkatan hasil belajar matematika siswa meningkat sebesar 27,62%.

Sedangkan ketuntasan klasikal dari skor awal dengan persentase ketuntasan klasikal 42,86% meningkat pada siklus I dengan persentase ketuntasan 75,00% dan meningkat lagi pada siklus II dengan persentase 92,86%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan sesuai dengan hasil penelitian. Maka, pendekatan pembelajaran

matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 038 Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pertemuan pertama siklus I jumlah skor yang diperoleh adalah 21 dengan persentase 58,33%, meningkat pada pertemuan kedua siklus I dengan skor 30 dengan persentase 83,33%. Pada pertemuan pertama siklus II jumlah skor aktivitas guru adalah 31 dengan persentase 91,67 dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua siklus II dengan jumlah skor 33 dengan persentase 91,67%. Sedangkan aktivitas siswa pertemuan pertama siklus I jumlah skor yang diperoleh adalah 13 dengan persentase 54,16% meningkat pada pertemuan kedua siklus I dengan skor 16 dengan persentase 66,67%. Pada pertemuan pertama siklus II jumlah skor aktivitas siswa adalah 20 dengan persentase 83,33% mengalami peningkatan pada pertemuan kedua siklus II dengan jumlah skor 23 dengan persentase 95,83%.

Peningkatan rata-rata hasil belajar dari skor dasar ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 14,04 poin dengan persentase peningkatan 21,58%, selanjutnya pada skor dasar ke siklus II juga terjadi peningkatan sebesar 3,93 poin dengan persentase peningkatan 27,62%.

Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada skor dasar yang mencapai KKM hanya 42,86% mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 75,00% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 92,86%.

Adapun rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar matematika dapat menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik Indonesia. Selain itu setiap guru sebaiknya melakukan refleksi setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran agar kekurangan pada pertemuan sebelumnya dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan diskusi dalam rangka memberikan masukan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, khususnya pada hasil belajar matematika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah Bahari S. 2011. *Psikolog Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Jihad Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Multi Pressindo
- Ritonga, dkk. 2004. Matematika (modul pendidikan jarak jauh untuk peserta PGSD pendidikan jarak jauh D-2).FKIP UNRI Pekanbaru
- Suprijono Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Surabaya : Pustaka Belajar

Suryanto, *dkk.* 2010. *Sejarah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. Jakarta : Rineka Cipta

Syafitri Ayu. H. 2012. “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 032 Rumbai Kota Pekanbaru” *Skripsi* Program Studi PGSD FKIP UNRI Pekanbaru.

Syahrilfuddin, *dkk.* 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Cendikia Insani

Tarigan Daitin. 2006. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta : Depdiknas

Trianto. 2007. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Surabaya: Kencana